

SINOPSIS

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA Ny. N.M UMUR 34 TAHUN G5P2Ab2AH2 DI PMB ERNI KUMALA DEWI

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis bagi semua wanita yang berada pada usia reproduksi sehat, tetapi tidak semua kehamilan normal sepenuhnya tanpa penyulit, sehingga muncul paradigma baru dalam upaya mensejahterakan kesehatan ibu dan anak yaitu asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) sebagai tindakan preventif dan deteksi dini dalam upaya penanganan komplikasi maternal yang mungkin terjadi baik pada saat kehamilan hingga proses nifas

Continuity of Care (COC) merupakan salah satu pelayanan dari tenaga kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian Ibu, angka kematian bayi balita, menurunkan stunting, gizi kurang dan gizi buruk serta peningkatan cakupan imunisasi, pelayanan yang dilakukan secara berkesinambungan dari ibu hamil hingga ibu nifas dan KB. Salah Satu klien yang dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan adalah Ny N.M usia 34 tahun .

Kontak pertama dilakukan pada tanggal 27 januari 2024 di PMB Erni Kumala Dewi, saat usia kehamilan 39 minggu 1 hari, dengan keluhan muntah dalam sehari sekali berisi makanan, Menurut ibu, muntah yang dialami karena ibu terlalu kekenyangan, karena keluhan itu mengakibatkan kontraksi. Pada tanggal 29 Januari 2024 jam 09.00WIB hari dimana ibu datang kembali ke PMB Erni Kumala Dewi untuk kontrol ulang pada usia kehamilan 39 minggu 3 hari, dengan keluhan kenceng-kenceng hilang timbul dan tidak disertai adanya lendir darah.

Pada tanggal 29 Januari 2024 jam 23.30 WIB ibu datang ke PMB dengan keluhan kenceng-kenceng dan disertai pengeluaran lendir darah. Pada saat persalinan Ny. N.M tidak mengalami komplikasi, lama antara pembukaan lengkap hingga bayi lahir 30 menit, berat bayi 3300 gr, panjang bayi 49 cm, menangis kuat, gerak aktif, tidak ditemukan kelainan ataupun tanda bahaya pada bayi maupun ibu.

Pada masa nifas dan neonatus, ibu dan bayi dalam kondisi Baik. Bayi Ny. N.M di imunisasi BCG pada tanggal 25 Februari 2024 di PMB Erni Kumala Dewi

sekaligus Ny. N.M juga memeriksakan dan berkonsultasi mengenai keadaan dirinya. Pada kunjungan nifas ke-3, Ny. N.M belum mendapat haid dan ingin menggunakan Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi. Bila sudah mendapat haid Ny. N.M dan suami sudah merencanakan menggunakan KB kondom.